

CHAPTER IV ANALYSIS OF THE PROBLEMS

This chapter presents and discussed an analyzing about the problem of the study. The analysis concerns with speech acts of Bung Tomo's statement in Surabaya, it includes study of the illocutionary and perlocutionary acts that arise in the speech. And the study is interested to select Bung Tomo's statement because the speech has statement that contain some speech acts, namely illocutionary and perlocutionary acts. Besides, like the detail explanations given in previous chapter that in saying something we do an acts.

4.1. Data of The Study

The statement by Bung Tomo's speech.

Statement 1 : Bismillahirrohmanirrohim..MERDEKA!!!

Statement 2 : Saudara-saudara rakyat jelata di seluruh Indonesia
terutama saudara-saudara penduduk kota Surabaya

kita semuanya telah mengetahui bahwa hari ini

Statement 3 : tentara inggris telah menyebarkan pamflet-pamflet

yang memberikan suatu ancaman kepada kita semua

kitadiwajibkan untuk dalamwaktu yang merekatentukan

menyerahkan senjata-senjata yang telah kita rebut dari tangannya tentara jepang

Statement 4 : mereka telah minta supaya kita datang pada mereka itu dengan

mengangkat tangan

Statement 5 : Kita diwajibkan untuk dalam waktu yang mereka tentukan
menyerahkan senjata-senjata yang telah kita rebut dari tangannya tentara Jepang

mereka telah minta supaya kita semua datang pada mereka itu dengan membawa bendera putih tanda bahwa kita menyerah kepada mereka

Statement 6 : Saudara-saudara

di dalam pertempuran-pertempuran yang lampau kitasekali telah menunjukkan

bahwa rakyat Indonesia di Surabaya

pemuda-pemuda yang berasal dari Maluku

pemuda-pemuda yang berasal dari Sulawesi

pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau Bali

pemuda-pemuda yang berasal dari Kalimantan

pemuda-pemuda dari seluruh Sumatera

pemuda Aceh, pemuda Tapanuli, dan seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini di dalam pasukan-pasukan mereka masing-masing

Statement 7 : dengan pasukan-pasukan rakyat yang dibentuk di kampung-kampung

telah menunjukkan satu pertahanan yang tidak bisa dijebol

telah menunjukkan satu kekuatan sehingga mereka itu terjepit di mana-mana

Statement 8 : Saudara-saudara kita semuanya

kita bangsa Indonesia yang ada di Surabaya ini

akan menerima tantangan tentara Inggris itu

dan kalau pimpinan tentara Inggris yang ada di Surabaya

ingin mendengarkan jawaban rakyat Indonesia

ingin mendengarkan jawaban seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini

dengarkanlah ini tentara Inggris

ini jawaban kita

ini jawaban rakyat Surabaya

ini jawaban pemuda Indoneisa kepada kau sekalian

Statement 9 : hai tentara Inggris

kau menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera putih untuk takluk kepadamu
kau menyuruh kita mengangkat tangan datang kepadamu

kau menyuruh kita membawa senjata-senjata yang telah kita rampas dari tentara

Jepang untuk diserahkan kepadamu

tuntutan itu walaupun kita tahu bahwa kau sekali lagi akan mengancam kita untuk

menggempur kita dengan kekuatan yang ada tetapi inilah jawaban kita :

Statement 10 : selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah

yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih

maka selama itu tidak akan kita akan mau menyerah kepada siapapun juga

Statement 11 : Saudara-saudara rakyat Surabaya, siaplah! keadaan genting! tetapi saya

peringatkan sekali lagi jangan mulai menembak baru kalau kita ditembak

maka kita akan ganti menyerang mereka itu kita tunjukkan bahwa kita ini adalah benar-
benar orang yang ingin merdeka

Statement 12 : Dan untuk kita saudara-saudara lebih baik kita hancur lebur dari pada

tidak merdeka semboyan kita tetap: merdeka atau mati!

Statement 13 : Dan kita yakin saudara-saudara

pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh ketangan kita

sebab Allah selalu berada di pihak yang benar

percayalah saudara-saudara

Tuhan akan melindungi kita sekalian

Statement 14 : Allahu Akbar! Allahu Akbar! Allahu Akbar! MERDEKA!!!

4.2. The Speech Act of Bung Tomo's Speech

Statement 1 : Bismillahirrohmanirrohim..MERDEKA!!!

Illocutionary act: Bung Tomo in the beginning of his speech, he mentioned the name of Allah, and a sentence stating the word "merdeka", so that the listener is more passionate to liberate the country in residence.

This Statement above is

Perlocutionary act: listeners will be more passionate to liberate his country

Statement 2 : Saudara-saudara rakyat jelata di seluruh Indonesia terutama saudara-saudara penduduk kota Surabaya kita semuanya telah mengetahui bahwa hari ini

Illocutionary act: in his speech this time Bung Tomo often use the word "saudara" because he thought that the people are family to him. As for the word "jelata" meaning the poor has meant that at the time was State of the people of Indonesia are very versatile minimalist, and the wealthy English army at the time.

Statement 3 : tentara inggris telah menyebarkan pamflet-pamflet yang memberikan suatu ancaman kepada kita semua

kitadiwajibkan untuk dalam waktu yang mereka tentukan menyerahkan senjata-senjata yang telah kita rebut dari tangannya tentara jepang **Illocutionary act:** The speaker informed that the British army had announced to threaten that peoples in Surabaya surrender

The statement above is Assertive, because he was very emphatic when he said it

Perlocutionary act: people of Indonesia for more attitude in this threat

Statement 4 : mereka telah minta supaya kita datang pada mereka itu dengan mengangkat tangan

Illocutionary act: speaker explained that the British army requested that we raise our hands to give meaning to them

This Statement above is assertive also **Perlocutionary act: making hearer scared**

Statement 5 : Kita diwajibkan untuk dalam waktu yang mereka tentukan menyerahkan senjata-senjata yang telah kita rebut dari tangannya tentara Jepang mereka telah minta supaya kita semua datang pada mereka itu dengan membawa bendera putih tanda bahwa kita menyerah kepada mereka

Illocutionary act: the speaker told that the peoples in Surabaya handed weapons that have been taken from Japanese army to the British army, and British army would seem more threatening to the people of Indonesia to surrender
This statement above is declaration

Perlocutionary act: make the listener more afraid because of the threats uttered by British troops

Statement 6 : Saudara-saudara di dalam pertempuran-pertempuran yang lampau kitasekali telah menunjukkan bahwa rakyat Indonesia di Surabaya pemuda-pemuda yang berasal dari Maluku pemuda-pemuda yang berasal dari Sulawesi

pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau Bali

pemuda-pemuda yang berasal dari Kalimantan

pemuda-pemuda dari seluruh Sumatera

pemuda Aceh, pemuda Tapanuli, dan seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya
ini

di dalam pasukan-pasukan mereka masing-masing

Illocutionary act: the speaker told the Surabaya peoples, not just the original peoples of Surabaya, but also young men throughout Indonesia in order to prepare its forces each to confront all of these

The statement above is Directive

Perlocutionary act: people of Indonesia in Surabaya to prepare its forces have been formed by each region

Statement 7 : dengan pasukan-pasukan rakyat yang dibentuk di kampung-kampung

telah menunjukkan satu pertahanan yang tidak bisa dijebol

telah menunjukkan satu kekuatan sehingga mereka itu terjepit di mana-mana

Illocutionary act : Surabaya troops that have been established in the villages have gathered the strength to be ready to attack British troops, not just one village but several villages in Surabaya has been prepared by his troops each, so with this power will be besieged British soldiers everywhere.

The statement above is

Perlocutionary act: The people of Surabaya, which has demonstrated its power to England to get ready in case of attack in Surabaya. This is a form of the spirit of the troops Surabaya.

Statement 8 : Saudara-saudara kita semuanya
kita bangsa Indonesia yang ada di Surabaya ini
akan menerima tantangan tentara Inggris itu
dan kalau pimpinan tentara Inggris yang ada di Surabaya
ingin mendengarkan jawaban rakyat Indonesia
ingin mendengarkan jawaban seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini
dengarkanlah ini tentara Inggris
ini jawaban kita
ini jawaban rakyat Surabaya
ini jawaban pemuda Indonesia kepada kau sekalian

Illocutionary act : The speaker told the fighters of Surabaya that has been challenged by the British army to be ready to accept the challenge, and also reinforce the British army that the soldiers Surabaya will always be ready and always accepted the challenge to fight at any time.

The Statement above is Declaration

Perlocutionary act : This is actually addressed to the British soldiers so that they know that the answer to the people of Surabaya still accept the challenge to fight

Statement 9 : hai tentara Inggris
kau menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera putih untuk takluk kepadamu
kau menyuruh kita mengangkat tangan datang kepadamu
kau menyuruh kita membawa senjata-senjata yang telah kita rampas dari tentara Jepang untuk diserahkan kepadamu
tuntutan itu walaupun kita tahu bahwa kau sekali lagi akan mengancam kita untuk menggempur kita dengan kekuatan yang ada tetapi inilah jawaban kita :

Illocutionary act: The speakers represent all the people of Surabaya speaks loudly to the

British army, in fact we will not fly the white flag means surrender. And do not raise their hands before actually lost, because the speaker encouraged the people of Surabaya that are not easily give up everything to the British army.

Perlocutionary act: British troops to be more aware that the people of Surabaya will not give up despite the threat however, will remain at its founding people of Surabaya will prepare to strike

Statement 10 : selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan kita akan mau menyerah kepada siapapun juga

Illocutionary act: Bung Tomo Surabaya people here express an answer to the British army will still not give up, and that in mean by "Banteng-banteng Indonesia" are people who continue to fight and to maintain a spirit that continued to flare up at the

point of efflux. So despite the threats that is given will not release the spirit of the people of Surabaya to fight. So the white cloth that is given from the British army will be changed to red, which means brave.

Statement 11 : Saudara-saudara rakyat Surabaya, siaplah! keadaan genting! tetapi saya mengingatkan sekali lagi jangan mulai menembak baru kalau kita ditembak maka kita akan ganti menyerang mereka itu kita tunjukkan bahwa kita ini adalah benar-benar orang yang ingin merdeka

Illocutionary act: Bung tomo warning to all the people of Surabaya for the precarious State, which is intended to be ready if war takes place occurs abruptly. And do not ever strike first if it is attacked, because the speaker would show so strongly for independence.

The statement above is declaration

Perlocutionary act: Surabaya People will be more careful and stand ready to attack back, and prepare a truce to the British army, having been principled if attacked it will attack

Statement 12 : Dan untuk kita saudara-saudara lebih baik kita hancur lebur dari pada tidak merdeka semboyan kita tetap: merdeka atau mati!

Illocutionary act: Here the speaker is more assertive in arousing the masses to be ready to fight, because he has principled "freedom or death", would rather die than not independent. 'Freedom or death' is a reality that is chosen by our freedom fighters.

Two options are equally full of sacrifice, but very dignified. Namely, even if it must live, live must be full independence. In a sense, free from the shackles of colonialism British troops in Surabaya at that time. When later in the fight for and defend the independence

of the fighters we have to die or fail, death is what they choose. For them, death is better than another nation state remains occupied.

The statement above is declaration

Perlocutionary act: For the people of Surabaya to better understand the meaning of all words in the uttered by Bung Tomo, and they will be more passionate to win independence from the British army With the same principles and a vision of "freedom or death".

Statement 13 : Dan kita yakin saudara-saudara
pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh ketangan kita
sebab Allah selalu berada di pihak yang benar
percayalah saudara-saudara
Tuhan akan melindungi kita sekalian

Illocutionary act: Bung Tomo hope to the people of Surabaya to be more confident against this attack, and he also assured to all that God would help his people from the right intention. And God will protect His servants in the right way

The statement above is

Perlocutionary act: The people of Surabaya was believed to be a victory that will be captured from the British army, because not only persistence of this independence, but also God will protect them in this war.

Statement 14 : Allahu Akbar! Allahu Akbar! Allahu Akbar! MERDEKA!!!

Illocutionary act: Bung Tomo calling loudly and firmly "Allahu Akbar" several times, so that this war is protected and in the blessing of God.

Perlocutionary act: People Surabaya and also follow the calling loudly and firmly

"Allahu Akbar" several times, so that this war is protected and in the blessing of God.